

## JENIS TUMBUHAN PAKU DI KAWASAN TERUTUNG KUTE KECAMATAN DARUL HASANAH KABUPATEN ACEH TENGGARA

<sup>1</sup>Nuridin Amin dan <sup>2</sup>Jumisah

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry,  
dan <sup>2</sup> Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Gunung Leuser Aceh.

Email: nurdinamin86@gmail.com

### ABSTRAK

Kawasan Terutung Kute merupakan daerah yang memiliki keanekaragaman hayati yang cukup tinggi salah satunya tumbuhan paku sebagai vegetasi yang umumnya lebih beragam di daerah dataran tinggi dari pada di dataran rendah. Tujuan mengetahui jenis tumbuhan paku yang terdapat di Kawasan Terutung Kute. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey eksploratis yang di padukan dengan transek ukuran 50 x 10 M yang disebar di seluruh kawasan meliputi kawasan Pegunungan, Perkebunan, Pemukiman dan Daerah Aliran Sungai. Hasil penelitian terdapat 11 jenis dari 8 famili meliputi *Asplenium longissium*, *A. Tenerum*, *Diplazium accendens blume*, *Davallia corniculata*, *D. Trichomanoides*, *Orthiopteris sp*, *Lindsaea sp*, *Nephrolepis falcate*, *Heterogenium sp.*, *Cyclosorus gongyloides* dan *Cylosorus sp*. Jumlah individu keseluruhan jenis tumbuhan paku di kawasan terutung kute 131 individu. Jumlah individu yang paling banyak ditemukan di kawasan pemukiman berjumlah 34 individu, kemudian kawasan pegunungan berjumlah 32 individu, kawasan daerah aliran sungai berjumlah 27 individu dan yang paling sedikit terdapat pada kawasan perkebunan berjumlah 22 individu.

**Kata Kunci:** Tumbuhan Paku, Terutung Kute, Aceh Tenggara

### ABSTRACT

A research is conducted to identify the types of ferns found in the Terutung Kute in Darul Hasanah District, Southeast Aceh. Method used in this study was an exploratory survey which was carried out with a 50 x 10 m transect that was spread throughout the area including mountains, plantations, settlements and watersheds. The study found 11 types of ferns from 8 families, namely *Asplenium longissium*, *Asplenium tenerum*, *Diplazium accentens Blume*, *Davallia corniculata*, *Davallia trichomanoides*, *Orthiopteris sp*, *Lindsaea sp*, *Nephrolepis falcate*, *Heterogenium sp.*, *Cyclosorus gongyloides* and *Cylosorus sp*. The total number of individuals found in the Kute Terutung area are 131. The highest number of individuals is found in residential areas as much as 34, while in the mountainous regions are 32, watershed areas are 27. The least number of individuals is found in plantation areas as much as 22 individuals.

**Keywords:** Fern, Terutung Kute, Southeast Aceh

### PENDAHULUAN

Tumbuhan paku (*pteridophyta*) banyak tersebar di Indonesia, salah satunya di Propinsi Aceh tepatnya di salah satu Kawasan Kabupaten Aceh Tenggara yaitu di Kawasan Terutung Kute Kecamatan Darul Hasanah. Berdasarkan study pendahuluan yang telah dilakukan di kawasan tersebut banyak di tumbuh kelompok tumbuhan herba dan pohon, karena di kawasan tersebut merupakan salah satu kawasan yang masuk ke dalam Kawasan Nasional Leuser Cagar Alam dan banyak

menyimpan flora dan fauna. Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser merupakan kawasan Cagar Alam dan banyak menyimpan jenis flora dan fauna. Sebagai kawasan Terutung Kute merupakan salah satu pemukiman dan perkebunan. Kawasan ini dikenal dengan daerah aliran sungai (DAS) dimana hampir di setiap perkebunan masyarakat terdapat alur sungai, kebun serta pemukiman [1]. Kawasan Terutung Kute merupakan daerah yang memiliki keanekaragaman hayati yang cukup tinggi, dan

salah satunya adalah tumbuhan paku. Kawasan Terutung Kute Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara terletak di kawasan geografis, 3°32'29-8968" Lintang utara (LU) dan 97°45'45-8028" Barat timur (BT). Kawasan Terutung Kute pada dasarnya kaya akan potensi alam seperti: pegunungan, dan sungai. Kawasan Terutung Kute pada umumnya merupakan kawasan yang sangat penting, bukan hanya karena keanekaragaman hayatinya yang sangat tinggi akan tetapi juga karena fungsinya sebagai sumber kehidupan masyarakat sekitarnya [2].

Kawasan Terutung Kute juga bagian dari Kecamatan Darul Hasanah kabupaten Aceh Tenggara. Vegetasi dikawasan ini masih terlihat baik, hal ini banyaknya jenis tumbuhan yang hidup dan ekosistem yang beragam. Ekosistem di Kawasan Terutung Kute Kecamatan Darul Hasanah banyak yang ditumbuhi berbagai jenis tumbuhan, dan salah satunya adalah tumbuhan paku. Tumbuhan paku (*Pteridophyta*) dapat digolongkan sebagai tumbuhan tingkat rendah, karena meskipun tubuhnya sudah jelas mempunyai kormus, serta mempunyai sistem pembuluh tetapi belum menghasilkan biji dan alat perkembangbiakan yang lain.

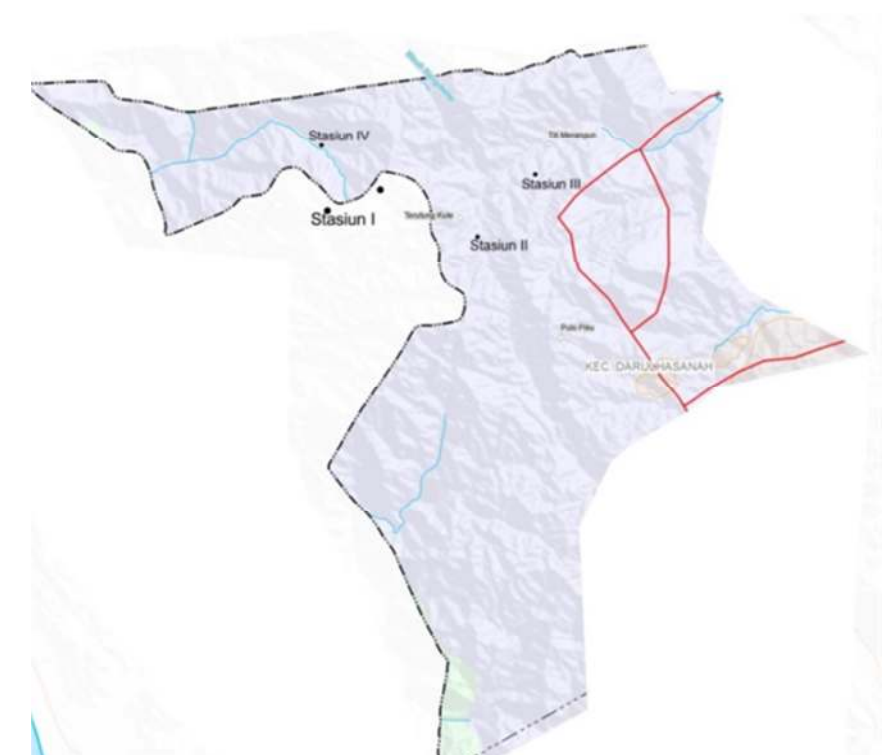
Tumbuhan paku umumnya berperawakan herba, semak, atau perdu, hanya sedikit saja yang berbentuk pohon, adanya spora di dalam kantung-kantung spora yang berkelompok, yang merupakan ciri khas tumbuhan paku, biasanya spora yang masih muda berwarna hijau, tersebar atau berkelompok kecil-kecil di seluruh permukaan bawah atau sepanjang tepi daun. Daunnya berwarna hijau mengkilat atau kusam, tunggal atau majemuk. Batangnya jarang nampak jelas, umumnya tumbuh di tanah, merambat, epifit di pohon atau terapung bebas di air [3].

Alat perkembangbiakan tumbuhan paku yang utama adalah spora [4], dengan alat perkembangbiakan tersebut Tumbuhan paku biasanya tumbuh dibawah naungan tumbuhan lain serta banyak di temukan dipinggir aliran sungai yang memiliki substrat tanah yang lembab sebagai media tumbuh, karena pembuahan mutlak memerlukan bantuan air sebagai media *spermatozoid* berpindah menuju *archegonium*. *Ovum* yang terbuahi berkembang menjadi zigot, yang akan tumbuh pada gilirannya tumbuh menjadi tumbuhan paku baru [5]. Tumbuhan

paku banyak juga tumbuh di tempat yang mendapatkan cahaya matahari penuh. Sebaran tumbuhan paku dikawasan tertung kute terlihat merata dan tersebar, pertumbuhan yang cepat dan didukung faktor lingkungan yang cukup membuat pertumbuhan jenis paku dikawasan tersebut tidak mengalami masalah sehingga banyak variasi jenis yang ditemukan di kawasan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survey eksploratif yang dibagi menjadi 4 wilayah meliputi kawasan Pegunungan, Perkebunan, Pemukiman dan Sungai. Masing-masing kawasan tersebut proses pengamatannya dipadukan dengan transek area dengan ukuran 50 x 10 m dengan rincian transek 1 kawasan pegunungan, transek 2 kawasan perkebunan, transek 3 kawasan pemukiman dan transek 4 sebagai kawasan aliran sungai. Pengamatan tumbuhan paku pada setiap transek tersebut dilakukan dengan cara mengarsir seluruh kawasan tersebut. Populasi dalam penelitian ini semua jenis tumbuhan paku yang ada di Kawasan Terutung Kute Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara, sedangkan sampelnya Tumbuhan paku yang terdapat di dalam area pengamatan yang telah di tentukan. Pengamatan dilakukan dengan mengamati berbagai jenis tumbuhan paku. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Lokasi Pengamatan Tumbuhan Paku

### 1. Parameter Penelitian

Adapun parameter yang digunakan pada saat melakukan penelitian dilapangan secara langsung adalah mengidentifikasi jenis tumbuhan paku, Identifikasi dilihat dari bentuk morfologi tumbuhan dan jumlah setiap jenis tumbuhan paku.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut :

#### a. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan di lokasi yang telah ditentukan, pengambilan sampel dilakukan dengan cara melihat dan mengamati tumbuhan paku (*pteridophyta*) yang ada di area pengamatan. Penelitian ini akan dilakukan pada pagi hari sekitar jam 10.00 wib sampai dengan sore hari sekitar jam 16.30 wib dan akan dilaksanakan kurang lebih dalam 4 hari.

#### b. Tahap Penyelesaian

Setelah pengamatan selesai di semua titik pengamatan, maka sampel yang tidak diketahui

namanya akan dibawa ke laboratorium untuk diidentifikasi dan dokumentasi.

### 3. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data untuk tumbuhan paku. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan gambar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Komposisi Jenis Tumbuhan Paku di Kawasan Terutung Kute

Jenis tumbuhan lumut dikawasan Terutung Kute Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara terdapat 11 jenis dari 8 famili yang tersebar diseluruh titik pengamatan. Adapun komposisi jenis tumbuhan dikawasan Terutung Kute Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Komposisi Jenis Tumbuhan di Kawasan Terutung Kute

NO	Famili	Jenis	Transek				Jumlah
			1	2	3	4	
1	Aspleniaceae	<i>Asplenium longissium</i>	1	3	0	2	7
		<i>A. tenerum</i>	3	2	4	3	18
2	Athyriaceae	<i>Diplazium accendens blume</i>	3	2	2	0	11
3	Davalliaceae	<i>Davallia corniculata</i>	5	2	5	3	19
		<i>D. trichomanoides</i>	1	4	2	1	11
4	Dennstaedtiaceae	<i>Orthiophtheris sp</i>	3	3	0	2	9
5	Linsaeaceae	<i>Lindsaea sp</i>	2	0	5	6	13
6	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis falcate</i>	4	2	0	1	12
7	Polypodiaceae	<i>Heterogenium sp.</i>	3	1	3	2	9
8	Thelypteridaceae	<i>Cyclosorus gongylodes</i>	0	0	7	3	10
		<i>Cylosorus sp.</i>	5	1	3	0	12
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>22</b>	<b>34</b>	<b>27</b>	<b>131</b>

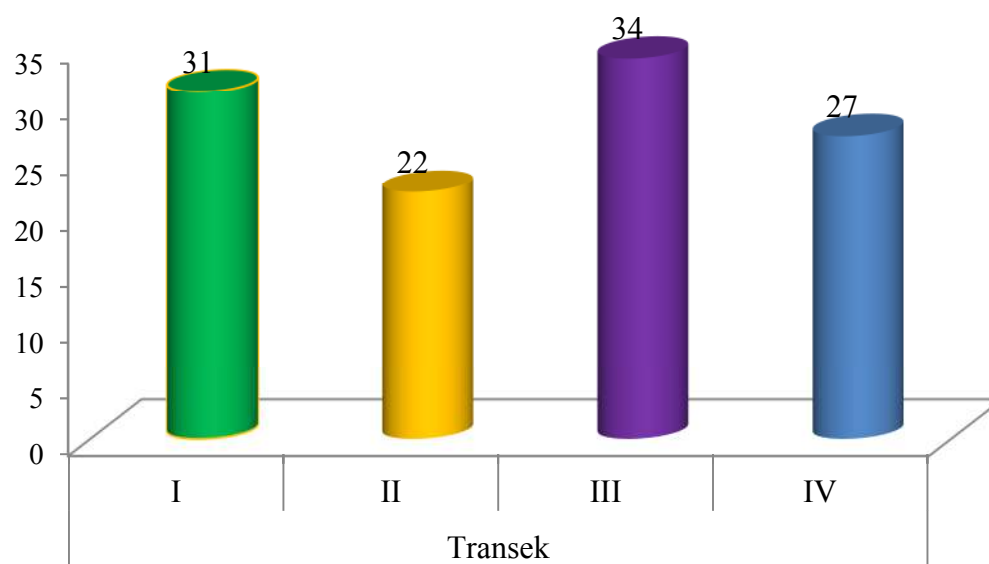
Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa komposisi jenis tumbuhan lumut di kawasan terutung kute memiliki sebaran yang berbeda dari satu titik pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jenis *Davallia corniculata* merupakan jenis yang paling banyak ditemukan dengan jumlah 19 individu, diikuti jenis yang

kedua *Asplenium tenerum* dengan jumlah 18 individu dan yang paling sedikit terdapat pada jenis *Asplenium longissium* dengan jumlah 7 individu. Jumlah keseluruhan yang ditemukan dilokasi pengamatan 131 individu yang terbagi kedalam 11 jenis dengan jumlah yang berbeda.

Rata-rata jumlah individu yang ditemukan dari setiap lokasi pengamatan berjumlah 11 individu.

Tumbuhan paku yang paling banyak ditemukan terdapat pada transek 3 (pemukiman) dengan jumlah 34 individu, kemudian transek 1 (pegunungan), transek 2 (perkebunan) dan yang

paling sedikit terdapat pada transek 4 (aliran sungai). Sebaran tumbuhan lumut diberbagai transek dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



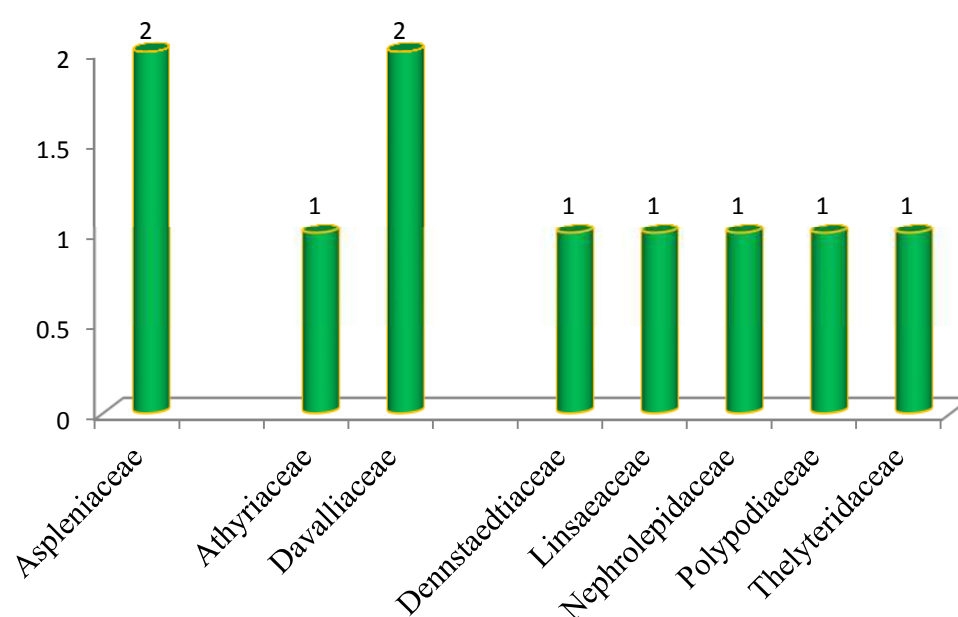
Gambar 2. Komposisi Tumbuhan Paku Berdasarkan Titik Pengamatan

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa tumbuhan paku yang paling banyak ditemukan terdapat di kawasan pemukiman, hal ini disebabkan karena habitat dan agihannya mendukung untuk tumbuh dan berkembang. Kawasan yang paling sedikit terdapat di aliran sungai, ini disebabkan karena habitat yang berbatu dan berpasir sehingga menghambat proses perkembangannya.

Jumlah individu yang paling banyak ditemukan di kawasan pemukiman berjumlah 34 individu, kemudian kawasan pegunungan berjumlah 32 individu, kawasan daerah aliran

sungai berjumlah 27 individu dan yang paling sedikit terdapat pada kawasan perkebunan berjumlah 22 individu. Kehadiran jenis tumbuhan paku pada setiap kawasan tersebut dipengaruhi beberapa factor diantaranya adalah factor habitat, factor fisik kimia dan gangguan terhadap manusia.

Komposisi famili dari jenis tumbuhan paku di kawasan terutung kute berjumlah 8 famili yang terdiri dari 11 jenis. Adapun komposisi famili tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 berikut:



Gambar 3. Komposisi Famili Tumbuhan Paku di Kawasan Terutung Kute

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa komposisi famili dari jenis tumbuhan paku ditemukan 8 famili dari 11 jenis famili tersebut tersebar diseluruh kawasan. Famili Aspleniaceae dan Davalliaceae merupakan famili yang paling banyak dari yang lain dengan jumlah 2 jenis dan Athyriaceae, Dennstaedtiaceae, Lindsaeaceae, Nephrolepidaceae, Polypodiaceae,

Thelypteridaceae masing-masing memiliki 1 jenis.

## 2. Komposisi Jenis Tumbuhan Paku di Berbagai Kawasan

### a. Kawasan Pegunungan

Pengamatan jenis tumbuhan paku transek I (pegunungan) di Kawasan Terutung Kute Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara. Komposisi jenis tumbuhan paku di kawasan pegunungan Terutung Kute dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Komposisi Jenis Tumbuhan Paku di Kawasan Pegunungan Terutung Kute

NO	Famili	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Davalliaceae	<i>Davallia corniculata</i>	15	Terrestrial
2.	Lindsaeaceae	<i>Lindsaea sp</i>	13	Terrestrial
3.	Thelypteridaceae	<i>Cyclosorus gongylodes</i>	10	Terrestrial
4.	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis falcate</i>	7	Epifit
<b>Jumlah Total</b>			45	

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa tumbuhan paku di transek I (Area Pegunungan) terdapat 4 jenis tumbuhan paku yaitu *Davallia corniculata*, *Lindsaea sp*, *Cyclosorus gongylodes*, dan *Nephrolepis*. Jenis *Davallia corniculata* yang paling banyak ditemukan yaitu sebanyak 15 individu, *Lindsaea sp* ditemukan sebanyak 13 individu, *Cyclosorus gongylodes* ditemukan sebanyak 10 buah dan *Nephrolepis falcate* ditemukan sebanyak 13 individu. Jenis *Davallia corniculata*, *Lindsaea sp*, *Cyclosorus*

*gongylodes* merupakan jenis tumbuhan paku terrestrial dan *Nephrolepis falcate* merupakan jenis tumbuhan paku epifit.

### b. Kawasan Perkebunan

Pengamatan jenis tumbuhan paku transek 2 (Area Perkebunan) di Kawasan Terutung Kute Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara. Komposisi jenis tumbuhan paku di kawasan perkebunan Terutung Kute dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Komposisi Jenis Tumbuhan di Kawasan Perkebunan Terutung Kute

NO	Famili	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Thelypteridaceae	<i>Cylosorus sp</i>	8	Terrestrial
2.	Polypodiaceae	<i>Heterogenium sp</i>	9	Terrestrial
3.	Davalliaceae	<i>D. trichomanoides</i>	8	Terrestrial
<b>Jumlah Total</b>			25	

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa tumbuhan paku di transek 2 (area perkebunan) terdapat 3 jenis tumbuhan paku yaitu *Cylosorus sp*, *Heterogenium sp*, dan *D. Trichomanoides*. Jenis tumbuhan paku *Cylosorus sp* yang paling banyak ditemukan yaitu 8 individu, *Heterogenium sp* sebanyak 9 individu dan *D.*

*Trichomanoides* sebanyak 8 individu. Dari 3 jenis di tabel tersebut merupakan jenis tumbuhan paku terrestrial.

### c. Kawasan Aliran Sungai

Pengamatan jenis tumbuhan paku transek 3 (Area Sungai) di Kawasan Terutung Kute

Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara. Komposisi jenis tumbuhan paku di kawasan aliran sungai Terutung Kute dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Komposisi Jenis Tumbuhan di Kawasan Aliran Sungai Terutung Kute

NO	Famili	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Athyriaceae	<i>Diplazium accendens blume</i>	7	Terrestrial
2.	Dennstaedtiaceae	<i>Orthiopteris sp</i>	8	Terrestrial
<b>Jumlah Total</b>			15	

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa tumbuhan paku di transek 3 (Area Aliran Sungai) terdapat 2 jenis tumbuhan paku yaitu *Diplazium accendens blume* dan *Orthiopteris sp*. Jenis tumbuhan paku *Diplazium accendens blume* yang paling banyak ditemukan yaitu 7 individu dan *Orthiopteris sp* ditemukan sebanyak 8 individu. Jenis *Diplazium accendens*

*blume* dan *Orthiopteris sp* merupakan jenis paku terrestrial.

#### d. Kawasan Pemukiman

Pengamatan jenis tumbuhan paku transek 4 (area pemukiman) di Kawasan Terutung Kute Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara. Komposisi jenis tumbuhan paku di kawasan pemukiman Terutung Kute dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Komposisi Jenis Tumbuhan di Kawasan Pemukiman Terutung Kute

NO	Famili	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Aspleniceae	<i>A. tenerum</i>	12	Terrestrial
2.	Aspleniaceae	<i>Asplenium longissium</i>	6	Epifit
<b>Jumlah Total</b>			15	

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa tumbuhan paku di transek 4 (area pemukiman) terdapat 2 jenis yaitu *A. Terenum* dan *Asplenium longissium*. Jenis tumbuhan paku *A. Terenum* yang paling banyak ditemukan yaitu sebanyak 12 individu dan *Asplenium longissium* ditemukan sebanyak 6 individu. Masing-masing jenis tersebut merupakan jenis paku terrestrial dan epifit.

### 3. Klasifikasi dan Deskripsi Jenis Tumbuhan Paku

#### a. *Davallia corniculata*

Daun *Davallia corniculata* menyirip ganda, tipis, berwarna hijau muda terang. Memiliki rhizome berambut halus, tersusun jarang dan panjang. Habitat tumbuhan ini tumbuh di bawah naungan [6]. Fisiognomi *Davallia corniculata* dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. *Davallia corniculata*

Klasifikasi *Davallia corniculata* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae  
 Divisio : Pteridophyta  
 Kelas : Filicinae  
 Subkelas : Leptosporangiateae

Ordo : Leptosporangiales  
Famili : Davalliaceae  
Genus : *Davallia*  
Spesies : *Davallia corniculata*

**b. *Lindsaea* sp**

Tumbuhan ini memiliki akat serabut, enthal tunggal, daun tersusun menyirip, berwarna hijau. Sori terletak di tepi daun. Habitatnya tumbuh dibawah naungan [6]. Fisiognomi *Lindsaea* sp dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. *Lindsaea* sp

Klasifikasi *Lindsaea* sp adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae  
Divisio : Pteridophyta  
Kelas : Filicinae  
Ordo : Polypodiales  
Famili : Lindsaeaceae  
Genus : *Lindsaea*  
Spesies : *Lindsaea* sp

**c. *Cyclosorus gongylodes***

Tumbuhan ini memiliki akar rimpang, batang tengah menjalar di bawah permukaan tanah, warna hitam dengan permukaan kasar, daun majemuk dengan bentuk menjari, kedudukan berselang-seling, tepi daun bergerigi dan kasar, warna daun hijau [6]. Klasifikasi *Cyclosorus gongylodes* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae  
Divisio : Pteridophyta  
Kelas : Filicinae  
Ordo : Leptosporangiales  
Famili : Thelypteridaceae  
Genus : *Cyclosorus*  
Spesies : *Cyclosorus gongylodes*

Fisiognomi *Cyclosorus gongylodes* dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. *Cyclosorus gongylodes*

**d. *Nephrolepis falcate***

Tumbuhan ini memiliki akar serabut, daun berwarna hijau, ujung meruncing seperti pedang, tepi daun berigi, tumbuh dibawah tanah dan bersifat epifit [6]. Fisiognomi *Nephrolepis falcate* dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. *Nephrolepis falcate*

Klasifikasi *Nephrolepis falcate* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae  
Divisio : Pteridophyta  
Kelas : Filicinae  
Ordo : Polypodiales  
Famili : Dryopteridaceae  
Genus : *Nephrolepis*  
Spesies : *Nephrolepis falcate*

**e. *Cylosorus* sp**

Tumbuhan ini memiliki akar serabut, batang menjalar, permukaan batang ditutupi oleh

kasar yang warnanya kecoklatan, daun majemuk, kedudukan daun saling berhadapan atau berpasangan. Habitatnya tumbuh teresterial dan epifit [6]. Fisiognomi *Cyclosorus* sp dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. *Cyclosorus* sp

Klasifikasi *Cyclosorus* sp adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae  
Divisio : Pteridophyta  
Kelas : Filicinae  
Ordo : Leptosporangiales  
Famili : Thelypteridaceae  
Genus : *Cyclosorus*  
Spesies : *Cyclosorus* sp

#### **f. *Heterogenium* sp**

Tumbuhan ini memiliki akar serabut, batang menjalar dipenuhi sisik, daun majemuk, bentuk daun segitiga, bentuk tepinya double cranate, kedudukannya selang-seling. Habitatnya teresterial dan epifit [6]. Fisiognomi *Heterogenium* sp dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. *Heterogenium* sp

Klasifikasi *Heterogenium* sp adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae  
Divisio : Pteridophyta  
Kelas : Filicinae  
Ordo : Leptosporangiales  
Famili : Thelypteridaceae  
Genus : *Heterogenium*  
Spesies : *Heterogenium* sp

#### **g. *Davallia trichomanoides***

Tumbuhan ini memiliki akar serabut, batang yang menjalar, permukaan batang ditutupi dengan bulu kasar yang berwarna kecoklatan, daun merupakan daun majemuk kedudukan daunnya saling berhadapan atau berpasangan, daun berbentuk segitiga (deltoid). habitatnya tumbuh teresterial di bawah naungan [6]. Fisiognomi *Davallia trichomanoides* dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. *Davallia trichomanoides*

Klasifikasi *Davallia trichomanoides* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae  
Divisio : Pteridophyta  
Kelas : Filicinae  
Ordo : Leptosporangiales  
Famili : Davalliaceae  
Genus : *Davallia*  
Spesies : *Davallia trichomanoides*

#### **h. *Diplazium accendens blume***

Tumbuhan ini memiliki akar serabut, batang berwarna hijau dan memiliki duri, daun majemuk berwarna hijau dan memiliki duri halus pada permukaan dan tepi. Habitatnya



tumbuh terrestrial [6]. Fisiognomi *Diplazium accendens blume* dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. *Diplazium accendens blume*

Klasifikasi *Diplazium accendens blume* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae  
Divisio : Pteridophyta  
Kelas : Filicinae  
Ordo : Leptosporangiales  
Famili : Athyriaceae  
Genus : *Diplazium*  
Spesies : *Diplazium accendens blume*

#### i. *Orthiopteris* sp

Tumbuhan ini memiliki akar serabut, batang tegak, permukaan batang berbulu dan berwarna coklat, daun majemuk berwarna hijau dengan bentuk elliptical, kedudukannya mengelompok pada batang, kedudukan anak daun berselang-seling dengan permukaan halus. Habitatnya tumbuh teresterial di bawah naungan di tepi sungai [6]. Fisiognomi *Orthiopteris* sp dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. *Orthiopteris* sp.

Klasifikasi *Orthiopteris* sp adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae  
Divisio : Pteridophyta  
Kelas : Filicinae  
Ordo : Leptosporangiales  
Famili : Thelypteridaceae  
Genus : *Orthiopteris*  
Spesies : *Orthiopteris* sp

#### j. *Asplenium tenerum*

Tumbuhan ini memiliki akar serabut, daunnya berbentuk menyirip ganda, berwarna hijau berbentuk jorong, tidak saling menutupi walaupun berdekatan, ujung daun membulat, tepi daun bergerigi, bagian dasarnya mempunyai bentuk yang tidak sama, sori tersusun sejajar dengan anak tulang daun, habitatnya tumbuh di bawah naungan [7]. Fisiognomi *Asplenium tenerum* dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. *Asplenium tenerum*

Klasifikasi *Asplenium tenerum* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae  
Divisio : Pteridophyta  
Kelas : Filicinae  
Ordo : Leptosporangiales  
Famili : Aspleniaceae  
Genus : *Asplenium*  
Spesies : *Asplenium tenerum*

#### k. *Asplenium longissium*

Tumbuhan ini memiliki akar serabut, batang yang berbentuk rimpang, warna daun hijau tua, daunnya semakin keatas semakin mengecil berselang seling. Dan tumbuh pada tempat terbuka serta menumpang pada

tumbuhan lain [8]. Fisiognomi *Asplenium longissium* dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. *Asplenium longissium*

Klasifikasi *Asplenium longissium* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae  
Divisio : Pteridophyta  
Kelas : Filicinae  
Ordo : Leptosporangiales

Famili : Aspleniaceae  
Genus : *Asplenium*  
Spesies : *Asplenium longissium*

#### KESIMPULAN

Jenis tumbuhan paku di Kawasan Terutung Kute Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara terdapat 11 jenis dari 8 famili yang tersebar diseluruh titik pengamatan. Jenis *Davallia corniculata* merupakan jenis yang paling banyak ditemukan dengan jumlah 19 individu, diikuti jenis yang kedua *Asplenium tenerum* dengan jumlah 18 individu dan yang paling sedikit terdapat pada jenis *Asplenium longissium* dengan jumlah 7 individu. Jumlah keseluruhan yang ditemukan dilokasi pengamatan 131 individu. Rata-rata jumlah individu yang ditemukan dari setiap lokasi pengamatan berjumlah 11 individu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. 2014. *Kawasan Ekosistem Leuser*. (Online). Tersedia pada <http://id.wikipedia.org/wiki/KawasanEkosistemLeuser>
- [2] Badan Pusat Statistik. 2016. *Letak Geografis Aceh Tenggara*. Kutacane: BPS.
- [3] Al-Mira, Yuldiana. 2016. Inventarisasi Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di kawasan Goa Margo Tresnongluyu Kabupaten Nganjuk. *Skripsi*. Kendiri. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI.
- [4] Yusup, Maulana. A. M. 2009. Keanekaragaman Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di kawasan Cagar Alam Gebugan Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- [5] Kinho, Julianus. 2009. *Mengenal beberapa Jenis Tumbuhan Paku di kawasan hutan Payahe Taman Nasional Aketajawe Lolobata Maluku Utara*. Manado: Balai Penelitian Kehutanan Manado.
- [6] Pryer. 2008. *Biology and Evolution of Ferns and Lycophytes*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [7] Tjitrosoepomo, Gembong. 2005. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- [8] Asbar. 2004. Jenis paku-pakuan (Pteridophyta) di Sekitar Air Terjun Tirta Rimba Hutan Wana Osen Desa Sumber Sari Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan. *Skripsi*. Kendiri. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Haluoleo.